



**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA  
BIDANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMP NEGERI 5 KARANGPLOSO**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BAGUS ISNU SUHARIADI  
NPM. 21901011007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



## ABSTRAK

Suhariadi, Bagus Isnu. *Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Bidang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Karangploso*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Kata Kunci :** Internalisasi, Nilai-Nilai Kedisiplinan.

Internalisasi nilai-nilai kedisiplinan siswa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan dalam mendisiplinkan siswa, agar dapat terpenuhi proses pembelajaran yang berkualitas, dan mutu sekolah dapat meningkat.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tentang Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Bidang Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso.

Dalam proses internalisasi yang berkaitan terdapat pembinaan pada siswa yang meliputi: tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap internalisasi memiliki langkah-langkah meliputi: *menyimak, responding, organization characterization*.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Karena peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam melalui pencarian data kepada subyek atau informasi sehingga peneliti dapat menggambarkan keadaan dengan jelas mengenai internalisasi nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran di SMP Negeri 5 Karangploso. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data), dan *verification data* (penarikan data). Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso dilakukan adanya perencanaan sebelum memulai ajaran baru dengan program capaian pembelajaran, rpp, absensi kelas dan absensi kegiatan keagamaan, buku tatib, dan program rencana penilaian (kurtilas). Nilai-kedisiplinan siswa yang diinternalisasikan guru PAI adalah nilai akhlak, karakter, dan keagamaan. Guru PAI melakukan evaluasi siswa diakhir pembelajaran, program evaluasi bersama dan merangkap program penilaian yang direncanakan di awal semester.

## ABSTRACT

Suhariadi, Bagus Isnu. Internalization of Student Discipline Values in the Learning Field of Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Karangploso. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Drs. H. Abdul Jalil, M.Ag. Advisor 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

**Keywords:** Internalization, Discipline Values.

Internalization of student disciplinary values by Islamic Religious Education teachers is needed in disciplining students, so that quality learning processes can be fulfilled, and school quality can be increased.

This thesis was created with the aim of knowing about the Internalization of Disciplinary Values of Students in the Field of Islamic Religion Learning at SMP Negeri 5 Karangploso.

In the related internalization process there is coaching for students which includes: the value transformation stage, the value transaction stage and the value transternalization stage. At the internalization stage, the steps include: listening, responding, organization characterization.

In this study using descriptive qualitative research. Because researchers want to conduct in-depth research through searching data for subjects or information so that researchers can clearly describe the situation regarding the internalization of the disciplinary values of students in the field of learning at SMP Negeri 5 Karangploso. This type of research used is a case study using primary and secondary data sources. The techniques in collecting research data include: observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is data condensation, data display. ), and data verification (withdrawal of data). Checking the validity of the data using extended observations and triangulation.

Planning carried out by PAI teachers in internalizing the disciplinary values of students in the learning field of Islamic Religious Education at SMP Negeri 5 Karangploso is carried out by planning before starting new teachings with learning achievement programs, lesson plans, class attendance and attendance for religious activities, statute books, and planning programs assessment (kurtillas). Student disciplinary values that are internalized by PAI teachers are moral, character, and religious values. PAI teachers conduct student evaluations at the end of learning, joint evaluation programs and concurrent assessment programs planned at the beginning of the semester.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan guru memiliki peranan penting dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan pada diri siswa baik pada proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Seorang guru harus dapat membirikan contoh yang baik pada diri peserta didik. Pendidikan pada siswa sebagai suatu proses terpenting dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi muda untuk mempertajam kecerdasan, memperbaiki kemampuan dan menjunjung tinggi suatu perasaan.

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam lembaga pendidikan. Kedisiplinan sebagai tujuan utama dalam lembaga pendidikan, karena dengan adanya kedisiplinan dapat menjadikan peserta didik taat dan patuh dengan adanya peraturan. Kedisiplinan sebagai kondisi tercipta dan terbentuknya suatu proses rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Nilai-nilai tersebut sebagai suatu perilaku yang menumbuhkan siswa dalam mengupayakan rasa sikap kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kedisiplinan sebagai kondisi tercipta dan terbentuknya suatu proses rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Selain itu juga disiplin memberikan proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. (Istadi, 2005). Disiplin pada siswa akan menumbuhkan proses suatu perubahan agar menjadi lebih baik.

Kedisiplinan terkait dengan tata tertib dan ketertiban. Ketertiban berarti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Jadi Kedisiplinan adalah kepatuhan yang muncul karena kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Menurut Suharsimi Arikunto (2017) dalam bukunya *manajemen pengajaran secara manusiawi* menyebutkan bahwa disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

Sebuah sekolah tanpa kedisiplinan ibarat kincir tanpa air, demikianlah komensky menggambarkan pentingnya kedisiplinan di dalam sekolah. sebagaimana tanpa aliran air kicir itu tidak akan dapat berputar, demikian juga dengan mencabut kedisiplinan dari kehidupan sekolah membuat pendidikan menjadi macet. Demikian dengan keadaan sekolah, jika sering disiangi, alang-alang akan menumbuhinya, dan benih apapun yang disebar di tanah lapang tersebut akan hancur dengan sendirinya.

Kedisiplinan merupakan nilai-nilai sikap yang harus ditanamkan sejak usia sedini mungkin. Mulai dalam lingkungan keluarga. Sebab keluarga merupakan peranan penting dalam mendidik sikap kedisiplinan anak sehingga anak akan menimbulkan dan terbiasa dalam memiliki sikap disiplin ketika anak menginjak usia dewasa dan ketika anak dalam bergaul di lingkungan masyarakat. Karena peserta didik sebagai aset yang sangat berpengaruh bagi bangsa dan mereka dalam proses perkembangan dan pertumbuhan dalam proses belajar.



Kedisiplinan sangat penting sebab kunci utama dalam meraih kesuksesan seseorang karena disiplin. Seseorang akan mempunyai keyakinan bahwa dengan adanya kedisiplinan akan memberikan manfaat kepada siapapun. Kedisiplinan akan mempermudah dalam menentukan jati diri dalam, serta mencegah terjadinya suatu masalah masalah yang disebabkan oleh kedisiplinan. Disiplin dapat mengurangi adanya permasalahan atau pelanggaran yang muncul dalam proses pembelajaran serta berdampak positif pada peserta didik.

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam proses mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/ karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/ keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, tempat ibadah dan lain lain, dengan disiplin dan membuat siswa taat dan patuh adanya kedisiplinan. Dengan adanya disiplin akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajarnya baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Di dalam lembaga sekolah kedisiplinan merupakan bentuk kewajiban yang harus ditaati peserta didik agar dapat mentaati aturan disekolah sesuai norma-norma yang berlaku. Sekolah merupakan salah satu tempat dalam membentuk kepribadian siswa dalam peningkatan intensitas dan kualitas dalam proses kedisiplinan. Sehingga sekolah memiliki mutu dengan baik dalam mendukung proses pembelajaran dengan terciptanya nilai-nilai kedisiplinan.

Kedisiplinan harus terus dikembangkan dalam lingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik agar dapat mntaati adanya peraturan yang ada dilingkungan sekolah. Kedisiplinan harus dapat mengarahkan peserta didik

untuk ingin dalam berperilaku berbeda. Guru harus dapat membantu siswa dalam mengupayakan rasa sikap kebiasaan terhadap nilai nilai kedisiplinan. Guru berkewajiban dalam mengarahkan dan membimbing terutama dalam mengelola siswa dilembaga sekolahnya agar menjadi lebih baik. Kedisiplinan dalam diri siswa diharapkan mampu memberikan sikap yang baik dan menunjukkan hal hal yang baik dan perlu dicontoh sehingga dapat menuju kesuksesan, kerukunan, dan keharmonisan dalam berperilaku disiplin yang baik.

Kedisiplinan perlu dijaga dan ditumbuhkan pada peserta didik baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dilingkungan masyarakat agar terbiasa dengan perilaku disiplin yang baik dan dapat berguna bagi semua orang disekitar kita. Kedisiplinan sebagai suatu konteks yang berkesinambungan antara guru dan peserta didik serta lingkungan sekolah, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari peserta didik dengan guru. Kedisiplinan sebuah proses pembelajaran dalam menumbuhkan kepribadian yang lebih baik untuk menjaga dalam keteraturan luar dan pembentukan sikap yang baik dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan.

Dalam (Baharudin & Esa Nur Wahyuni, 2009) kegiatan proses belajar adalah aktivitas kegiatan seseorang dalam memperoleh perubahan melalui training atau pengalaman-pengalaman. Dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam selalu membimbing dan mengupayakan peserta didik dalam menumbuhkan kepribadian dan akhlak yang baik. Peningkatan dalam kedisiplinan guru menggunakan prosedur kedisiplinan dalam proses pembelajaran agar dapat efektif



dan efisien sehingga dapat membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tak terduga. dalam proses pembelajaran diharapkan dengan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan ketentuan dan prosedur di sekolah. Dengan pembelajaran efisien dan efektif guru akan berpengaruh pada peserta didik untuk membentuk kepribadian dalam berperilaku dan melaksanakan pola kedisiplinan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menumbuhkan jiwa peserta didik dalam semangat belajar didalam kelas.

SMP Negeri 5 Karangploso adalah salah satu sekolah favorit di Kecamatan Karangploso. Melihat bahwa di sekolah ini menjadi acuan para orang tua agar dapat putra putrinya masuk di sekolah tersebut. Meskipun terbilang favorit SMP Negeri 5 Karangploso memiliki siswa yang terbilang banyak dan meliki watak dan perilaku yang berbeda dan tidak sedikit anak yang memiliki pola pikiran yang sama terutama pada nilai-nilai kedisiplinan yang ada di sekolah seperti kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam menegakkan peraturan sekolah, kedisiplinan sikap, kedisiplinan dalam belajar dan kedisiplinan dalam program sekolah.

Berdasarkan hasil temuan peneliti salah satunya guru bidang pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 5 Karangploso terlihat sudah sangat baik dalam penerapan nilai nilai kedisiplinan terlihat adanya guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun program-program di sekolah. Nilai-nilai kedisiplinan siswa tidak hanya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam namun guru pendidikan agama islam selalu berusaha dalam penerapan nilai-nilai kedisiplinan di luar jam pembelajaran di SMP Negeri 5 Karangploso, akan tetapi masih terdapat

siswa dalam sikap kedisiplinannya kurang maksimal. Peneliti terdorong untuk meneliti di SMP Negeri 5 Karangploso dengan judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Bidang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Karangploso”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan yang disusun guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso?
2. Bagaimana proses yang dilakukan guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso?
3. Bagaimana evaluasi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka, tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan yang disusun guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso.

2. Untuk mendeskripsikan proses yang dilakukan guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari upaya yang dilakukan guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan peneliti ini, penulis menyebutkan diantaranya:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada guru untuk dapat mengetahui internalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso, Sehingga dapat memberikan informasi keilmuan pada ilmu pengetahuan khususnya pada ilmu pendidikan agama islam dalam memberikan arahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan memberikan motivasi pada siswa.

Bagi peneliti ini menjadi pengalaman dan pengetahuan baru terutama tentang internalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi pendidik yang baik. Penelitian ini sekaligus menjadi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

##### **2. Secara praktis**

Secara praktis, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya, bagi :

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan motivasi bagi guru untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

b. Peserta didik

Penanaman nilai-nilai kedisiplinan akan menjadikan siswa taat dan patuh pada peraturan sekolah, agama, dan bangsa.

c. Sekolah

Sebagai bidang pendidikan agar dapat mengambil langkah langkah dalam menumbuhkn nilai-nilai kedisiplinan siswa agar lebih baik dalam meningkatkan mutu pendidikan islam.

d. Peneliti

Peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawaasan intelektual maupin pola pikir sikap dan pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik dikemudian hari.

## E. Definisi Operasional

Berdasarkan tema penelitian maka dapat ditarik garis besar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Internalisasi

Internalisasi merupakan proses penanaman nilai pada diri seseorang dalam membentuk pola pikir dalam menanggapi kondisi dan situasi di sekitarnya. Nilai-nilai tersebut dapat berupa aspek agama, budaya, norma maupun kedisiplinan.

### 2. Nilai-nilai Kedisiplinan

Nilai merupakan segala perilaku setiap individu yang dianggap baik dan buruk pada lingkungan sekolah. Nilai dianggap penting dalam proses pendidikan sesuai dengan kebutuhan oleh lembaga sekolah dan berfungsi sebagai nilai-nilai kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, keadilan dan kemanusiaan.

Dalam nilai-nilai kedisiplinan merupakan bentuk sikap dan perilaku yang harus dipatuhi dan ditaati oleh siswa, guru dan staf karyawan dengan melaksanakan peraturan yang ada di lembaga sekolah. Sehingga dapat mewujudkan harapan dan tujuan yang diinginkan oleh lembaga sekolah.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi ini yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Bidang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Karangploso” yaitu:

1. Perencanaan yang disusun guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso melakukan perencanaan penginternalisasian nilai-nilai kedisiplinan siswa dilakukan sebelum memulai ajaran baru. Kemudian penginternalisasian tersebut dilakukan secara terprogram dengan penyusunan program-program dan aturan yang ada di sekolah yang berupa program capaian pembelajaran, rpp, absensi kelas dan kegiatan keagamaan, buku tatib, dan program-program lainnya. Perencanaan juga dilakukan dengan adanya program rencana penilaian (kurtilas) yang berupa penilaian afektif (sikap), penilaian kognitif (pengetahuan), penilaian psikomotor (keterampilan) dan penilaian spiritual.
2. Proses yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso, secara garis besar menginternalisasikan beberapa nilai kedisiplinan siswa sebagai berikut :



a. Nilai akhlak

Guru Pendidikan Agama Islam menjadikan nilai akhlak dengan mendidik siswa yang agar dapat mematuhi aturan kedisiplinan. Dalam program pembiasaan membaca juz 30 di pagi hari sebelum pembelajaran. Dengan mendidik siswa yang tidak mematuhi aturan dalam program tersebut tidak akan menggunakan kekerasan namun dengan adanya buku tatib siswa. Hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan pendidikan akhlak yang baik.

b. Nilai Karakter

Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran dengan adanya program capaian pembelajaran dan RPP yang telah disusun diawal perencanaan untuk diajarkan dan disampaikan kepada siswa. Pembelajaran karakter yang dibiasakan pada siswa agar selalu terbiasa dengan adanya kedisiplinan. Tidak hanya nilai karakter pada siswa juga diterapkan pada siswa sebelum masuk jam pembelajaran kelas harus bersih dan mematuhi aturan saat pembelajaran.

b. Nilai Keagamaan

Guru Pendidikan Agama Islam melakukan penginternalisasi melalui nilai ibadah dengan adanya program pembiasaan disekolah siswa untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. kegiatan siswa lainnya dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan setiap hari kamis dengan adanya istighosah

dan setiap hari jum'at manis ada kegiatan Qotmil Qur'an yang diikuti oleh siswa dengan akhir kegiatan terdapat absensi siswa

3. Evaluasi yang guru Pendidikan Agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso. *Pertama* mengevaluasi diakhir pembelajaran siswa agar dapat meningkatkan dalam proses belajarnya dan mematuhi kedisiplinan. *Kedua* setiap agenda monitoring mulai dari awal perencanaan sampai evaluasi bersama yang dilakukan empat kali dalam satu tahun. *Ketiga* dilakukan dengan merekap program penilaian siswa yang telah direncanakan diawal semester.

## B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Bidang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 5 Karangploso, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sekolah SMP Negeri 5 Karangploso

Hasi penelitian ini dapat digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan siswa yang dilakukan oleh guru bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penginternalisasian nilai-nilai kedisiplinan siswa tetap berjalan supaya visi pendidikan di SMP Negeri 5 Karangploso ini dapat terwujud yakni "Menjadikan SMP Negeri 5 Karangploso unggul dalam pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berani, berkarya, berprestasi serta peduli lingkungan".

2. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepala sekolah selalu meningkatkan pengawasan dan pengendaliannya. Agar lebih tanggap dalam menghadapi kendala-kendala setiap kegiatan.

3. Bagi guru

Hendaknya guru dapat meningkatkan nilai-nilai kedisiplinan siswa dengan adanya pengawasan dan pengendaliannya, agar dapat memberikan kedisiplinan yang bermutu dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Karangploso.

4. Bagi siswa

Agar siswa selalu antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap program/ kegiatan bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta dapat melaksanakan nilai-nilai kedisiplinan tidak hanya disekolah, namun juga di lingkungan masyarakat.

5. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai internalisasi nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya



temuan-temuan baru yang berkaitan dengan penginternalisasian nilai-nilai kedisiplinan siswa bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani, (2015), *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Alam, L. (2016) *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Tinggi Umam Melalui Dakwah Kampus.* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 (2), 105.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Baharudin, and Esa Nur Wahyuni.(2009). *Teori Belajar Dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bistak,Sirait.2008.<http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruhdisiplinbelajar-lingkungan-keluarga-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-siswa>.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 115
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. XI; Jakarta:Balai Pustaka, 2010)*, h 702.
- Hamid, Abdul. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 17 Kota Palu.* Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 14 (2) 167-198.
- Hardani, dkk. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- HM, Joyiganto. 2006. *Pendekatan dan Penerapan Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Istadi, I. (2005). *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif.* Jakarta: Pustaka Inti.
- Jamal Ma'mur Asnmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif*, (Yogyakarta): Diva Press, 2010)), hal. 94-96.
- Karreza, I. (2021) *Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Buku Siswa Vi Sd/Mi Tema 7 Kurikulum 2013. Purwokerto : PGMI UIN Profesor Haji Saifuddin Zuhri.* Disertasi tidak diterbitkan.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



- Marno dan Supriyanto Trio. (2013). *Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Meleong, Lexy, J. (2016) *Metode Penenelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B, A. Hubermen, Michael dan Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publication*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Pres.
- Muhaimin, et.al, (2016). *Strategi Belajar Mengajar: Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Muhyiddin, Muhammad. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SMP Negeri 1 Mejobo*. Skripsi. IAIN Kudus.
- Mulyana, Rohmat. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* . Bandung: Alfabeta.
- Oemar, Hamalik. (2008) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.57.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Rahmi, Azimatur.( 2017). *Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMKN 4 Solok Selatan*. Skripsi. IAIN Bukittinggi.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Santoso, Eko Jalu. 2012. *GOOD Ethos (7 Ethos Kerja Terbaik dan Mulia)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Siyoto, S., & Sodik, A (2015). *Dasar metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Manjemen Pengajaran Secara Manusiawi*, ( Jakarta: Edsa Mahkota, 2007), cet ke-7, hal. 7.
- Oemar, Hamalik. (2008) *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.57

Yusuf, A. M. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.  
Jakarta: Prenadamedia Group.



